

UNTUK SD/MI

KELAS 4

BAHAN AJAR SISWA

TEMA 8 (DAERAH TEMPAT TINGGALKU)



SUB TEMA 2

KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU



- ✚ Mengenal Sejarah Sidoarjo
- ✚ Mengenal Kearifan Lokal Sidoarjo
- ✚ Mengenal Keunikan Sidoarjo

AKHMAD SAMSUL ARIFIN (16862060014)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

INDIKATOR

- 3.3.1 Mengetahui kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi
- 3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.
- 4.3.1 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Kabupaten Surabaya kemudian dibagi menjadi dua bagian, yaitu Kabupaten Surabaya dan Kabupaten Sidokare. Pada 28 Mei 1859, nama Kabupaten Sidokare diganti menjadi Sidoarjo. Karena nama tersebut dianggap memiliki konotasi kurang bagus.



D. TRADISI - TRADISI KABUPATEN SIDOARJO

1. LELANG BANDENG

Lelang bandeng tradisional diadakan dengan tujuan selain menjunjung tinggi peringatan Maulid nabi Muhammad SAW juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan produksi ikan bandeng dengan pengembangan motivasi dan promosi agar petani tambak lebih meningkatkan kesejahteraannya.



Lelang bandeng adalah merupakan usaha dengan tujuan mulia, karena seluruh hasilnya digunakan untuk kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan melalui yayasan amal bhakti Muslim Sidoarjo. Tradisi lelang bandeng selalu dibarengi dengan kegiatan-kegiatan lainnya yaitu pasar murah, berbagai macam hiburan. Bandeng yang dilelang dinamakan bandeng “KAWAKAN” yang dipelihara khusus antara 5 – 10 tahun dan mencapai berat 7 Kg sampai 10 Kg per ekor.

2. NYADRAN

Nyadran merupakan adat bagi para nelayan kupang desa balongdowo sebagai ungkapan rasa syukur kepada tuhan yang maha esa. Bentuk kegiatan nyadran berupa pesta peragaan cara mengambil kupang.



Kegiatan nyadran dilakukan oleh masyarakat balongdowo yang mata pencaharian sebagai nelayan kupang, pada siang harinya sangat disibukkan dengan kegiatan persiapan pesta upacara meski puncak acaranya pada tengah malam. Kegiatan ini dilakukan pada dini hari sekitar pukul 1 pagi.

E. KESENIAN – KESENIAN KABUPATEN SIDOARJO

1. REOG CEMANDI



Reog Cemandi merupakan sebuah kesenian tradisional yang berasal dari desa Cemandi, Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang memiliki keunikan tersendiri yaitu dengan peralatan yang dimainkan adalah kendang, pedang dan angklung serta menggunakan perangkat topeng.

Reog Cemandi muncul pada tahun 1922 yang digunakan sebagai alat untuk mengusir penjajah belanda oleh warga setempat karena telah semenah-mena pada rakyat dan memunggut pajak yang tinggi sehingga membebani rakyat.. Tarian Reog Cemandi dimainkan dengan 2 tokoh satu berperan sebagai barongan lanangan dan barongan wadon.

Sampai saat ini Reog Cemandi tetap di lestarikan oleh warga setempat bahkan sebagai ekstrakurikuler di sekolah-sekolah tingkat dasar Desa Cemandi.

2. TARI BANJAR KEMUNING

Tari Banjar Kemuning berasal dari Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Tari Banjar Kemuning diciptakan oleh budayawan Agustinus Heri Sugianto pada tahun 1999. Tari Banjar Kemuning dimainkan oleh penari perempuan, karena tarian ini memang menggambarkan kehidupan para istri nelayan yang ditinggal suami mereka untuk bertarung dengan lautan.

Tari Banjar Kemuning menggambarkan kehidupan para istri nelayan yang sangat tegar dan gigih dalam menghadapi sulitnya kehidupan saat ditinggal para suaminya untuk mencari ikan di laut. Tari Banjar kemuning mencerminkan para istri yang senantiasa berdoa kepada tuhan demi keselamatan suami mereka.



Gerak Tari Banjar Kemuning lebih didominasi oleh gerakan seperti pencak atau mempertahankan diri. Gerakan badan, kaki, dan tangan pada tari ini tergolong dinamis dan menggunakan tempo yang cepat. Makna Tari Banjar Kemuning yang ditunjukkan melalui gerakannya itu adalah, bahwa selain feminin perempuan juga mempunyai ketegasan dan tangguh. Tari Banjar Kemuning biasanya dipentaskan secara berkelompok dengan gerakan dan pakaian yang seirama. Jumlah penari umumnya dari empat hingga 12 perempuan. Kostum dan atribut Tari Banjar Kemuning cukup sederhana dengan warna khas didominasi warna kuning dan biru. Tari Banjar Kemuning sangat identik dengan suasana pesisir, yang diiringi dengan irama musik dari gending-gending.

F. CAGAR BUDAYA KABUPATEN SIDOARJO

Cagar budaya adalah Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda, Bangunan, Struktur, Situs, dan Kawasan yang berada di darat dan air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Sidoarjo sebagai daerah yang dulu adalah sebagian kerajaan maka banyak peninggalan cagar budaya diantaranya adalah Candi Pari, Candi Dermo, Candi Sumur, Candi Pamotan, Candi Mendalem.

1. CANDI PARI



Candi Pari terletak di Desa Candi Pari, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Candi Pari menghadap kearah barat dan berukuran tinggi 13,80 meter, panjang 13,55 meter dan lebar 13,40 meter. Candi ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik candi di Jawa Timur. Ciri khas pola bangunan candi masa kerajaan Majapahit selalu berorientasi vertikal dan langsing pada bagian tubuh (tengah) dan trapesium pada bagian atap/mahkota dan selalu terbuat dari bahan batu emas. Bahan bangunan yang digunakan bata merah

Nama Candi Pari ini diambil dari cerita masyarakat setempat yang berkaitan dengan tokoh Joko Pandelengan dan istrinya Nyai Lara Walangangin. Singkat cerita hiduplah suami istri di desa Kedung Suko dengan hasil panen padinya yang melimpah ruah. Sehingga memasok kekurangan pangan di kerajaan Majapahit yang diketahui oleh raja kerajaan Majapahit.

2. CANDI DERMO

Candi Dermo terletak di Desa Candi Ngoro, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Candi ini merupakan peninggalan Kerajaan Majapahit. Candi Dermo diperkirakan berdiri pada tahun 1353 M dibawah pimpinan Adipati Terung yang kini makamnya berada di utara Masjid Trowulan. Candi Dermo memiliki empat arca yang menempel pada dinding candi. Empat arca tersebut terbagi menjadi dua jenis yakni arca manusia bersayap dan arca kolo. Candi Dermo terbuat dari batu bata merah dengan ketinggian 13,50 meter.



Candi Dermo merupakan salah satu pintu suci untuk masuk ke dalam kawasan Majapahit. Diceritakan pula Candi Dermo menjadi tempat persembunyian ketika terjadi perang di Majapahit. Candi Dermo masih digunakan sebagai tempat ritual keagamaan baik oleh masyarakat Candinegoro maupun di luar desa Candinegoro guna untuk melestarikan kebudayaan yang ada saat ini.

AYO MENGAMATI



Lihatlah lisa dan teman-teman.

Mereka semua berbeda.

Mereka berbeda fisik.

Mereka berbeda sifat.

Mereka juga berbeda budaya.

Adaya banyak perbedaan lainna.

Tetapi mereka tetap berteman.

Setiap orang istimewa.

Perbedaan itu rahmat tuhan

Kita harus mensyukuri.

AYO BERLATIH

Kearifan lokal setiap daerah berbeda.
Kearifan lokal juga harus dilestarikan.

Amati gambar di bawah ini :



GAMBAR A



GAMBAR B

Dapatkan kamu temukan gambar mana yang termasuk cagar budaya?

.....

AYO MENGAMATI

KESENIAN – KESENIAN



Kesenian memiliki cara memainkan yang berbeda.
Kesenian juga memiliki tujuan yang berbeda.
Dalam hal peran juga berbeda.

Kesenian setiap daerah memiliki arti berbeda.

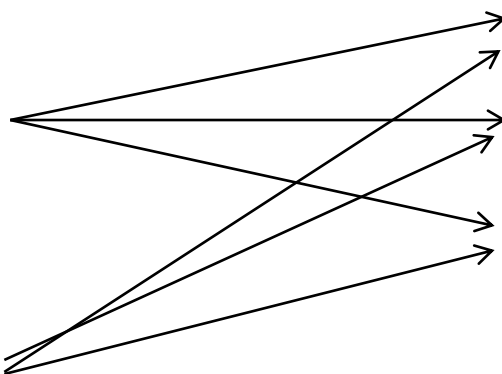
Kesenian memiliki manfaat yang berbeda.

Kesenian dimainkan juga ditempat yang berbeda.

Setiap kesenian berbeda. Meskipun berasal dari satu daerah.

Amatilah foto kesenian diatas.

Apa perbedaan kesenian tersebut?



CARA MEMAINKAN

ARTI

CARA MEMAINKAN

SIDOARJO

KESENIAN

MARI KITA SIMPULKAN KEARIFAN LOKAL DIATAS
